

ABSTRAK

Sriwayuti, E03213085. *Al-Dakhīl* dalam Tafsir al-Munīr li Ma’ālim al-Tanzīl Karya Syaikh Nawawi al-Bantani.

Tafsir sebagai suatu proses, akan terus berkembang tanpa adanya kata final yang berlandaskan pada perkembangan peradaban manusia. Perbedaan tafsir tidak terlepas dari makna Alquran sendiri yang multitafsir. Selain itu wawasan serta kecenderungan mufassir juga berpengaruh besar di dalamnya. Namun perbedaan-perbedaan tersebut tetap mengarah pada satu muara, yaitu untuk mencari maksud dan tujuan suatu teks.

Seiring dengan perkembangan tafsir, para mufassir sering melakukan pemotongan sanad, sehingga menyulitkan bagi generasi selanjutnya untuk membedakan riwayat yang sahih dan tidak. Hal ini terus berlanjut dan menjadi peluang besar untuk menyusupkan kisah-kisah *Isrā'iliyyāt*, hadis-hadis palsu, hadis lemah dan sebagainya. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa penggunaan riwayat syaikh Nawawi dalam tafsirnya, *tafsir al-Munīr li Ma'ālim al-Tanzīl* terkait bentuk-bentuk *dakhīl*, terutama dakhil naqli yang ada di dalamnya.

Sebelum masuk dalam penafsirannya, diperlukan gambaran utuh tentang syaikh Nawawi dan seluk beluk kitab *tafsir al-Munīr li Ma'ālim al-Tanzīl* yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat *library research*, selanjutnya data dikelola secara deskriptif-analitis. Penelitian ini mengacu pada kiprah syaikh Nawawi sebagai ulama pribumi yang *go internasional*, yang mana dalam penafsirannya meskipun menggunakan *bi al-Ra'y*, namun juga tidak meninggalkan sumber *bi al-Riwayah*. Dalam pengutipan sebuah riwayat, syaikh Nawawi sering melakukan pemotongan sanad, selain itu juga jarang mengomentari hadis yang digunakan.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa penggunaan riwayat-riwayat *isrā'iliyyāt* untuk menjelaskan kisah-kisah lama, hadis *ḍa'īf* dan *mauḍū'*. Namun terlepas dari itu semua, tafsir *al-Munīr li Ma'ālim al-Tanzīl* merupakan salah satu kitab tafsir lokal yang telah banyak memberikan manfaat dan pengaruh, khususnya terhadap citra masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: al-dakhīl, tafsir.